

# PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS, RASIO AKTIVITAS, DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PROPERTY DAN REAL ESTASTE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2021

Oleh:

Hamdani Mukhlis

Nurasik

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari 2023

# Pendahuluan

Investasi properti di Indonesia sedang menguntungkan pada saat ini. Dikarenakan jumlah penduduk Indonesia semakin meningkat di tiap tahunnya sehingga menyebabkan permintaan akan tempat hunian dan properti akan hunian akan meningkat. Tentunya ini akan membuat perusahaan – perusahaan di sektor *real estate and property* akan berlomba – lomba untuk memenangkan persaingan. Namun, perkembangan sektor *real estate and property* mengalami naik turun setiap tahunnya (Adnyana et al., 2019).

**Pada tahun 2019** sektor properti diperkirakan masih akan stagnan seiring dengan makin banyaknya regulasi yang diterbitkan dan dinilai mempersulit bertumbuhnya sektor ini. Dalam Tinjauan Ekonomi, Keuangan dan Fiskal terbitan Badan Kebijakan Fiskal (BKF), disebutkan sektor properti masih mengalami penurunan sejak tahun 2018 meski telah diberikan insentif oleh bank sentral. Bahkan kontribusi sektor properti terhadap ekonomi selama lima tahun terakhir selalu di bawah 3%. Pemerintah pun mengeluarkan beberapa kebijakan untuk sektor properti antara lain, yakni peningkatan batas tidak kena pajak pertambahan nilai (PPN) untuk rumah sederhana berdasarkan daerah masing-masing.

Faktor fundamental selalu dijadikan acuan investor dalam membuat keputusan investasi di pasar modal. Dalam analisis fundamental, cukup banyak analisis rasio-rasio yang dipergunakan. Salah satu rasio yang paling sering dipergunakan adalah rasio harga dengan laba bersih (*price earning ratio*), karena cukup mudah dipahami oleh investor maupun calon investor.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah Rasio Likuiditas Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?

1

Apakah Rasio Solvabilitas Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?

2

Apakah Rasio Aktivitas Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?

3

Apakah Rasio Profitabilitas Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021?

4

# Landasan Teori

## Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

- Teori sinyal (*Signaling Theory*) mengasumsikan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer dengan investor atau calon investor. Manajer perusahaan dipandang memiliki informasi tentang perusahaan yang tidak dimiliki oleh public, sehingga teori ini menekankan kepada pentingnya perusahaan harus menyajikan informasi kepada publik.

## Teori Keagenan (*Agency Theory*)

- Teori Keagenan (*Agency Theory*) mendeskripsikan hubungan kontraktual antara pemegang saham (stakeholders) sebagai principals dengan manajemen sebagai agents.

## Rasio Likuiditas

- Rasio Likuiditas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Tipe kewajiban jangka pendek yang dimaksud adalah utang jangka pendek yang harus dibayar dengan jatuh tempo lebih pendek.

## Rasio Solvabilitas

- Rasio Solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban hutang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya.

## Rasio Aktivitas

- Rasio Aktivitas atau *activity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan.

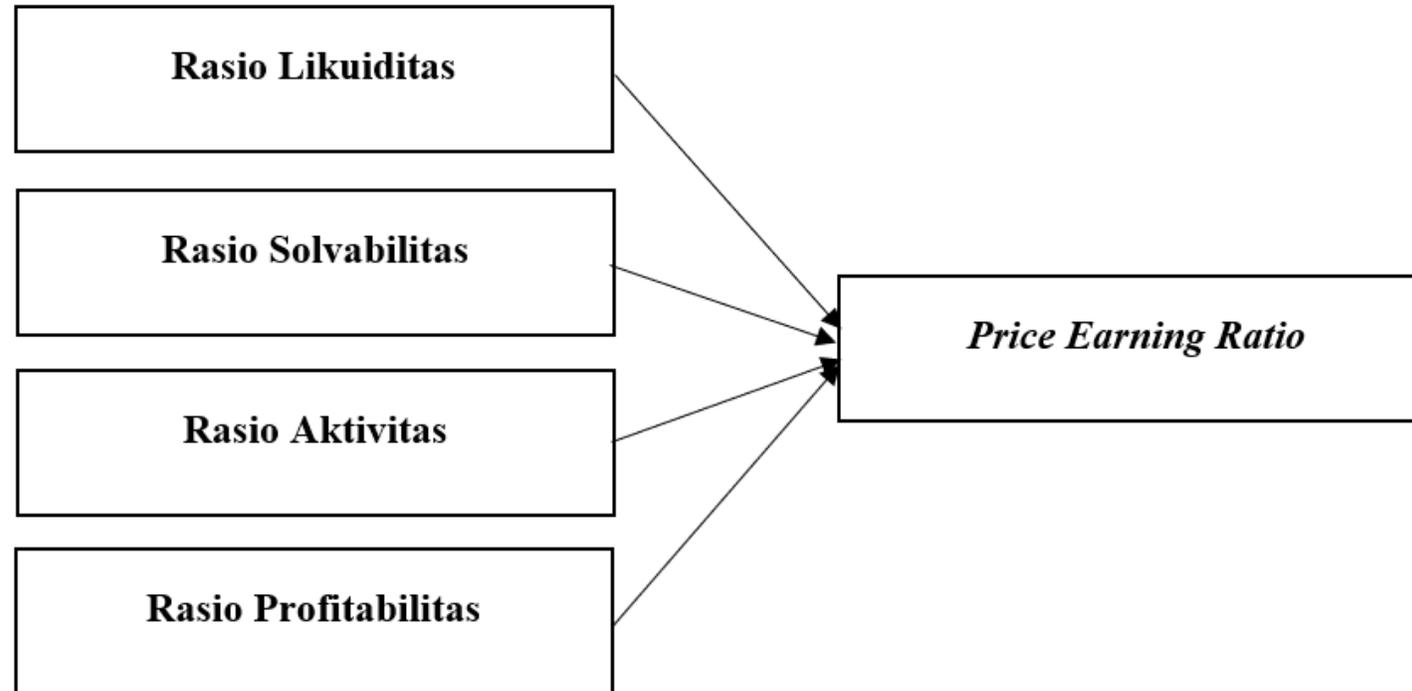
## Rasio Profitabilitas

- Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas bisnisnya.

## Price Earning Ratio

- *Price Earning Ratio* (PER) adalah perbandingan antara saham di pasar perdana atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima.

# Rerangka Konseptual



Gambar 2.1

Rerangka Konseptual

# Hipotesis

▶ H1  
Rasio Likuiditas Berpengaruh  
Terhadap *Price Earning Ratio*

▶ H2  
Rasio Solvabilitas Berpengaruh  
Terhadap *Price Earning Ratio*

▶ H3  
Rasio Aktivitas Berpengaruh  
Terhadap *Price Earning Ratio*

▶ H4  
Rasio Profitabilitas Berpengaruh  
Terhadap *Price Earning Ratio*

# Metode



# Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan data sekunder sebagai sumber data (Hermawan & Amirullah, 2016). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

# Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Sumber
1	Price Earning Ratio (PER) (Y)	$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$	Rasio	(Lusiana, 2020); (Pangestu & Wijayanto, 2020); (Jailani & Fauziah, 2022); (Rusdania, 2021); (Wahyuni et al., 2020b)
2	Rasio Likuiditas (X1)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	(Putri et al., 2022); (Hikmah et al., 2016); (Safruddin, 2015); (Sihaloho, 2020); (Purwanti et al.,

3	Rasio Solvabilitas (X2)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	(Wahyuni et al., 2020); (Pradana & Maryono, 2022); (Istiqhamah, 2022); (Lusiana, 2010); (Putri, 2019); (Dewi, 2016); (Lusiana, 2020)
4	Rasio Aktivitas (X3)	$\text{Inventory Turn over} = \frac{\text{Total Penjualan}}{\text{Total Persediaan}}$	Rasio	(Sihaloho, 2020); (Yulia, 2014); (Rohmah, 2019); (Dewi, 2016); (Husna, 2022); (Putri, 2019); (Putri et al., 2022); (Purwanti et al., 2019); (Sihaloho, 2020)

5	Rasio Profitabilitas (X4)	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Total Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Widiani et al., 2020); (Hikmah et al., 2016); (Safruddin, 2015); (Sihaloho, 2020); (Purwanti et al., 2019); (Kaban et al., 2022); (Pradana & Maryono, 2022); (Istiqhamah, 2022)
---	---------------------------	--	-------	--

# Populasi dan Sampel

## Populasi

- data populasi yang digunakan adalah semua perusahaan sektor *Property dan Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan yang dilakukan dari periode 2018-2021.

## Sampel

- Perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu atau karakteristik tertentu.

## Kriteria penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur sektor <i>Property and Real Estate</i> terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021 dan menerbitkan <i>annual report</i> pada tahun penelitian.	71
2.	Perusahaan yang <i>suspend</i> secara berturut-turut mulai tahun 2018 – 2021	32
3.	Perusahaan manufaktur subsektor Properti dan Real Estate yang tidak melampirkan atau mempublikasikan rasio keuangan dari tahun 2018 – 2021.	(1)
4	Jumlah perusahaan yang diteliti	38
5	Jumlah observasi 38 x 4 tahun	152

Sumber Data: [www.idx.com](http://www.idx.com)

# Teknik Analisis

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) sebagai alat untuk menganalisis data. Analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, dan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini terdiri dari Uji Multikolinearitas, Uji Normalitas, Uji Heterokedasitas, Dan Uji Autokorelasi. Selanjutnya data yang terkumpul dilakukan analisis regresi berganda dan uji hipotesis yang berupa koefisien determinasi ( $R^2$ ), Koefisien korelasi (R), uji f, dan uji t.

# Hasil



# Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Current Ratio</i>	152	0.10	1276.00	158.7517	33.05038
<i>Debt To Equity Ratio</i>	152	-21.06	368.78	44.8713	6.80728
<i>Inventory turn over</i>	152	0.00	372.31	18.0977	9.81394
<i>Return on Assets</i>	152	-37.52	27.74	1.4086	0.45511
<i>Price Earning Ratio</i>	152	-1240.74	17600.00	196.4611	5.59321
Valid N (listwise)	152				

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

*Price Earning Ratio* (PER) mempunyai nilai minimum sebesar 0.10, dengan nilai maksimum sebesar 1276.00, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 158.7517 dengan nilai standar deviasi sebesar 33.05038 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel *Price Earning Ratio* (PER) sudah normal.

Rasio Aktivitas mempunyai nilai minimum sebesar -37.52, dengan nilai maksimum sebesar 27.74, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 1.4086 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.45511 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel Rasio Aktivitas sudah normal.

Rasio Solvabilitas mempunyai nilai minimum sebesar 0.00, dengan nilai maksimum sebesar 372.31, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 18.0977 dengan nilai standar deviasi sebesar 9.81394 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel Rasio Solvabilitas sudah normal.

Rasio Profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -1240.74, dengan nilai maksimum sebesar 17600.00, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 196.4611 dengan nilai standar deviasi sebesar 5.59321 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel Rasio Profitabilitas sudah normal.

Rasio Likuiditas mempunyai nilai minimum sebesar -21.06, dengan nilai maksimum sebesar 368.78, sedangkan nilai rata-ratanya (*mean*) sebesar 44.8713 dengan nilai standar deviasi sebesar 6.80728 menunjukkan simpangan data yang nilainya lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-ratanya sehingga menunjukkan bahwa data variabel Rasio Likuiditas sudah normal.

# Uji Asumsi Klasik



# Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dengan  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Current Ratio	Debt To Equity Ratio
N		152	152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	158.7517	44.8713
	Std. Deviation	233.05038	66.80728
Most Extreme Differences	Absolute	.248	.231
	Positive	.196	.168
	Negative	-.248	-.231
Test Statistic		.248	.231
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.000	.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	<b>Sig.</b>	<b>.300</b>	<b>.555</b>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
			.000

Berdasarkan hasil uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diketahui bahwa angka signifikan setiap variabel menunjukkan angka lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas dan dapat di lanjutkan ke pengujian selanjutnya

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Inventory turn over	Return on Assets
N		151	152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18.0977	1.4086
	Std. Deviation	59.81394	6.45511
Most Extreme Differences	Absolute	.423	.163
	Positive	.423	.163
	Negative	-.381	-.147
Test Statistic		.423	.163
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.000	.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	<b>Sig.</b>	<b>.988</b>	<b>.231</b>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
		.000	.000

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Price Earning Ratio	
N			152
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		196.4611
	Std. Deviation		1555.59321
Most Extreme Differences	Absolute		.431
	Positive		.431
	Negative		-.400
Test Statistic			.431
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>			.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	<b>Sig.</b>		<b>.111</b>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.000
		Upper Bound	.000
			.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

# Uji Multikolinieritas

## Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	.970	1.031
	Debt To Equity Ratio	.990	1.010
	Inventory turn over	.870	1.149
	Return on Assets	.874	1.144

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas, nilai *tolerance* masing-masing variable-variabel independen  $>0,10$  sedangkan nilai VIF  $< 10$ . Dengan demikian, hasil uji multikolinieritas dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

# Uji Autokorelasi

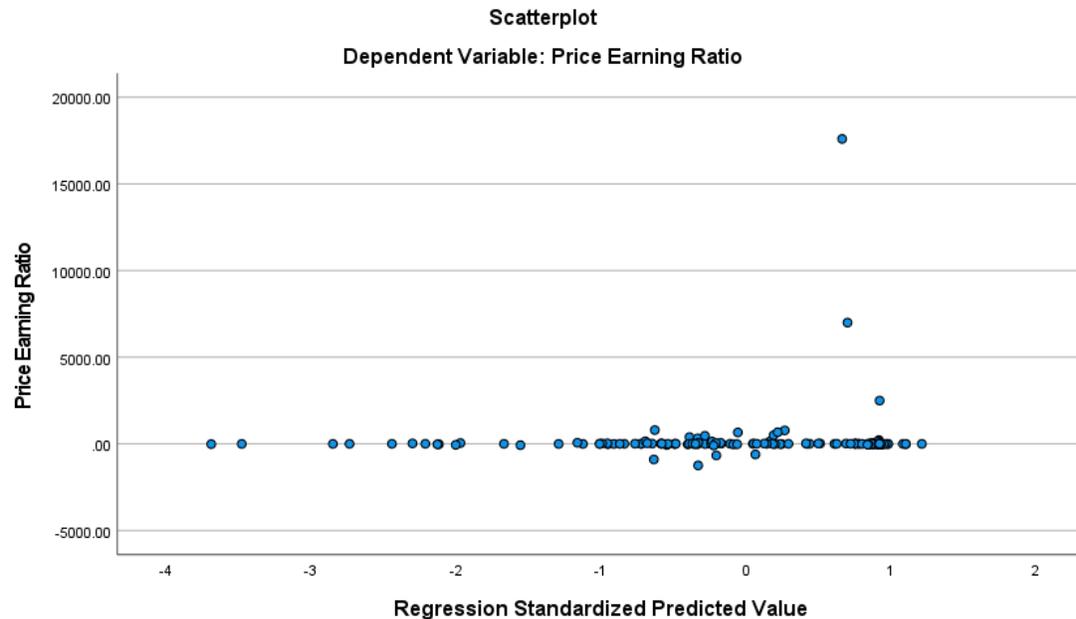
## Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.907	.820	1576.23101	<b>1.949</b>
a. Predictors: (Constant), Return on Assets , Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Inventory trun over					
b. Dependent Variable: Price Earning Ratio					

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.949. Sehingga nilai DW antara 1,55 s/d 2,46. Hal ini menunjukkan tidak terjadi autokorelasi.

# Uji Heterokedastisitas



**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Dari gambar 4.1 *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada kecenderungan untuk membentuk pola tertentu, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

# Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	320.782	179.795		1.784	.006
	Current Ratio	2.319	.560	.048	2.571	.009
	Debt To Equity Ratio	1.571	1.932	.067	2.813	.007
	Inventory turn over	2.044	2.306	.002	3.019	.005
	Return on Assets	2.042	21.264	.008	3.096	.004

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Konstanta adalah sebesar 320.782. Hal ini berarti jika tidak dipengaruhi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas maka besarnya *Price Earning Ratio* sebesar 320.782.

Koefisien variabel Rasio Likuiditas sebesar 2.319. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Rasio Likuiditas sebesar satu satuan maka *Price Earning Ratio* juga mengalami peningkatan sebesar 2.319 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

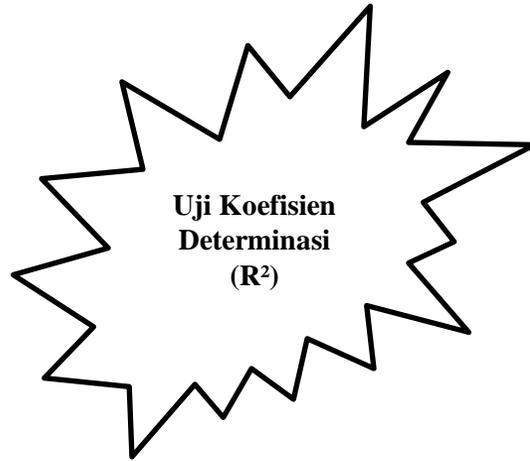
$$Y = 320.782 + 2.319X_1 + 1.571X_2 + 2.044X_3 + 2.042X_4$$

Koefisien variabel Rasio Solvabilitas sebesar 1.571. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Rasio Solvabilitas sebesar satu satuan maka *Price Earning Ratio* juga mengalami peningkatan sebesar 1.571 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Koefisien variabel Rasio Profitabilitas sebesar 2.042. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Rasio Profitabilitas sebesar satu satuan maka *Price Earning Ratio* juga mengalami peningkatan sebesar 2.042 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

Koefisien variabel Rasio Aktivitas sebesar 2.044. Hal ini berarti jika terjadi peningkatan Rasio Aktivitas sebesar satu satuan maka *Price Earning Ratio* juga mengalami peningkatan sebesar 2.044 dengan asumsi bahwa faktor lainnya adalah konstan atau tetap.

# Pengujian Hipotesis



Pada table diatas diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R adalah 0.884 atau mendekati 1. Artinya terdapat hubungan (korelasi) yang kuat antara variabel bebas yang meliputi Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas terhadap variabel terikat yaitu *Price Earning Ratio*.

## Hasil Uji R Square

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884 <sup>a</sup>	.907	.820	1576.23101	1.949

a. Predictors: (Constant), Return on Assets , Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Inventory trun over

b. Dependent Variable: Price Earning Ratio

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Adapun analisis determinasi berganda, dari tabel diatas diketahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ditunjukkan oleh nilai R square adalah 0.907 maka koefisien determinasi berganda  $0,907 \times 100\% = 90,7\%$  dan sisanya  $100\% - 90,7\% = 9,3\%$ . Hal ini berarti naik turunnya variabel terikat yaitu *Price Earning Ratio* dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas sebesar 90,7%. Sedangkan sisanya sebesar 9,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

# Uji t (Uji parsial)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	320.782	179.795		<b>1.784</b>	<b>.006</b>
	<i>Current Ratio</i>	2.319	.560	.048	<b>2.571</b>	<b>.009</b>
	<i>Debt To Equity Ratio</i>	1.571	1.932	.067	<b>2.813</b>	<b>.007</b>
	<i>Inventory trun over</i>	2.044	2.306	.002	<b>3.019</b>	<b>.005</b>
	<i>Return on Assets</i>	2.042	21.264	.008	<b>3.096</b>	<b>.004</b>

Sumber: Hasil Out Put SPSS versi 27 (diolah)

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,009, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 2.571 dan t tabel 1.65529. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2.571 > 1.65529$  dan tingkat signifikan  $0,009 < 0,05$ , sehingga **H1** yang menyatakan bahwa variabel *Current Ratio* Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio* **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.007, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 2.813 dan t tabel 1.65529. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2.813 > 1.65529$  dan tingkat signifikan  $0.007 < 0,05$ , sehingga **H2** yang menyatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio* **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa *Inventory Trun Over* Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 3.019 dan t tabel 1.65529. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3.019 > 1.65529$  dan tingkat signifikan  $0,005 < 0,05$ , sehingga **H3** yang menyatakan bahwa variabel *Inventory Trun Over* Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio* **diterima**.

Pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda pada hipotesa *Return on Assets* Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.004, lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai t hitung 3.096 dan t tabel 1.65529. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $3.096 > 1.65529$  dan tingkat signifikan  $0.004 < 0,05$ , sehingga **H4** yang menyatakan bahwa variabel *Return on Assets* Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio* **diterima**.

# Pembahasan

## **Current Ratio** Berpengaruh Terhadap **Price Earning Ratio**

- Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur rasio likuiditas adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* yang rendah berarti likuiditas perusahaan juga rendah, yang berarti juga perusahaan kurang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin baiknya kondisi aset lancar dalam suatu perusahaan, maka perusahaan memiliki kemampuan yang lebih untuk meningkatkan produksi dan menghasilkan pertumbuhan penjualan dan laba yang lebih besar. Kondisi yang demikian dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai saham perusahaan tersebut. Nilai saham yang meningkat akan meningkatkan tingkat pengembalian saham perusahaan (*return*).

## **Debt To Equity Ratio** Berpengaruh Terhadap **Price Earning Ratio**

- Dalam penelitian ini *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Price Earning Ratio* (PER). Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap peningkatan variabel DER sebanyak satu kali akan meningkatkan pertumbuhan laba akan baik karena perusahaan telah menggunakan modal yang telah dibiayai oleh hutang dengan efektif dan efisien untuk membeli aset tertentu atau untuk membiayai ekspansi bisnis perusahaan. Maka hal ini akan menjadi peluang yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan laba. Dalam hal ini juga menunjukkan bahwa adanya efisiensi kerja dari perusahaan dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menjamin seluruh hutang perusahaan

## **Inventory Turn Over** Berpengaruh Terhadap **Price Earning Ratio**

- Dalam teori yang ada, menjelaskan bahwa nilai ITO yang tinggi menggambarkan semakin tingginya persediaan berputar menjadi uang dalam satu periode dan menunjukkan efektivitas manajemen. Hasil analisis telah membuktikan teori tersebut karena investor mengharapkan perputaran persediaan yang tinggi sehingga volume penjualan pada perusahaan tersebut semakin meningkat dan menyebabkan peningkatan pendapatan dan laba perusahaan, maka akan berimbas juga terhadap peningkatan return saham yang akan diterima investor. Hal tersebut menggambarkan bahwa ITO menjadi salah tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan. Dengan demikian besar kecilnya aktivitas yang diprosikan dengan ITO akan mempengaruhi return saham.

## **Return on Assets** Berpengaruh Terhadap **Price Earning Ratio**

- Semakin tinggi ROA sebuah perusahaan menunjukkan semakin tinggi pula laba bersih yang dihasilkan perusahaan terhadap aset yang dimiliki perusahaan. Begitu juga sebaliknya, ROA yang bernilai negative menandakan perusahaan tersebut dalam posisi rugi. Ini dikarenakan ROA mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan aset yang dimiliki. Dengan begitu hal ini akan berdampak terhadap return saham. Perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi akan berdampak terhadap pembagian dividen terhadap investor saham diperusahaan tersebut.

# PENUTUP



# Simpulan

Rasio Likuiditas Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio*

Rasio Solvabilitas Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio*.

Rasio Aktivitas Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio*.

Rasio Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Price Earning Ratio*.

# Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel Independen dan 1 variabel dependen

Penelitian ini hanya mengambil 4 periode saja dari tahun 2018-2021

Penelitian ini hanya menggunakan objek 1 negara yaitu Indonesia

Hanya menguji hubungan variabel independent terhadap variabel dependent

# Saran

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menggunakan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi *Price Earning Ratio*, misalkan: Penilaian Pasar, Risiko Sistematis, Total Assets Turnover dan lain -lain.

Memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sesungguhnya terjadi

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan objek lebih dari 1 negara

Penelitian selanjutnya dapat Menambahkan variabel moderasi maupun mediasi

# Referensi

- Adnyana, P. W. P., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Tingkat Inflasi, Suku Bunga Dan Kurs Valuta Asing Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property And Real Estate Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(2), 267. <https://doi.org/10.23887/Jjpe.V9i2.20055>
- Brigham, & Houston, E. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: *Selemba Empat*.
- Dewi, P. E. D. M. (2016). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham*. 1(2), 109–132.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23* (Cetakan Vi). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016a). *Metode Penelitian*.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016b). *Metode Penelitian Bisnis Bandung*. Cv Alfa Beta.
- Hikmah, D., Hamzah, R., & Sofilda, E. (2016). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Berada Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia*.
- Husna, M. F. (2022). *Pengaruh Rasio Keuangan ( Rasio Likuiditas , Rasio Aktivitas Dan Rasio Solvabilitas ) Terhadap Return Saham Perusahaan Tambang Emas Di Bursa Efek Indonesia Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 ( Studi Kasus Pada Tahun 2019-2021 ) Oleh : Nama : Muthia*. 19.
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Niagawan*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.24114/Niaga.V11i1.28449>
- Istiqhamah. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Sektor Jasa Telekomunikasi Dan Jaringan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Jailani, & Fauziah, F. (2022). Analisis Pengaruh Return On Asset (Roa), Dan Firm Size (Fs) Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(3), 3221–3231.

# Referensi

- Kaban, A. S., Gultom, R. E., Hombing, D. R. B., & Verry. (2022). *Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Insudtri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)*. 3(June), 1139–1148.
- Kasmir. (2016). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. In *Pt. Raja Grafindo Persada Jakarta*.
- Kasmir. (2019). *Analisi Laporan Keuangan Jakarta Rajawali Persada*. *Journal Of Business & Banking*. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.1299>
- Lusiana, F. W. (2010). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Lusiana, F. W. (2020). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–29.
- Pangestu, S. P., & Wijayanto, A. (2020). *Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham*. 1–9.
- Pradana, J. G., & Maryono. (2022). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rasio Nilai Pasar Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Di Bei Tahun 2016 - 2020*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 1026–1036.
- Purwanti, F., Sudaryo, Y., & Sofiati, N. A. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Lq-45 Periode Tahun 2008 - 2017)*. *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(1), 31–47.
- Putri, D., Suryoko, S., & Wijayanto, A. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Leverage, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Earning Per Share*. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 11(2), 225–237.
- Putri, M. T. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Penilaian Pasar Dan Risiko Sistematis Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Rohmah, M. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rasio Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Rusdania. (2021). *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2020*.

# Referensi

- Safuruddin. (2015). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 2(2), 1–14.
- Salsabillah, S. R., & Kharismar, E. (2022). Analisis Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Return. *E-Jurnal Manajemen Tsm*, 2(2), 295–302.
- Sanjaya, M. Y., & Maulida, A. (2023). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham*. 2, 65–83.
- Sihaloho, S. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Price Earning Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 - 2016. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(2), 132–145.
- Stephanus, D. S. (2018a). Teori Keagenan (Agency Theory). In *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*.
- Stephanus, D. S. (2018b). *Teori Keagenan Dan Teori Pertanggungjawaban Dalam Perspektif Akuntansi (Agency Theory & Stewardship Theory)*. Danielstephanus.Wordpress.Com.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016a). Memahami Penelitian Kualitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. (2016b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Sugiyono, Metode Penelitian. *Penelitian*.
- Sunarto. (2019). Teori Keagenan Dan Manajemen. *Kajian Akuntansi*.
- Susilo, A., & Sapitri, N. (2022). Pengaruh Net Profit Margin (Npm) Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Price Earning Ratio (Per). *Journal Of Management Studies*, 9(1), 29–38.
- Wahyuni, I., Susanto, A., & Asakdiyah, S. (2020a). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Psychology Applied To Work: An Introduction To Industrial And Organizational Psychology, Tenth Edition Paul*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/Cbo9781107415324.004>

# Referensi

- Wahyuni, I., Susanto, A., & Asakdiyah, S. (2020b). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Return On Equity, Dan Net Profit Margin Terhadap Price Earning Ratio Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Mbia*, 19(1), 75–86.
- Widiani, N. K. S., Bisma, I. D. G., & Muhdin. (2020). *Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price Earning Ratio (Studi Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020)*. 129–143.
- Yulia. (2014). *Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham*.

